

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran di kelas. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan bahwa pembelajaran ialah proses terjadinya interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Proses pembelajaran yang baik akan membantu mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu mengantarkan para siswa menuju pada perubahan perilaku baik intelektual, moral, maupun sosial. Penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran merupakan hal penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu bagian dari sumber belajar adalah bahan ajar. Bahan ajar memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar digunakan sebagai acuan untuk siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menjadi pengetahuan serta untuk guru bahan ajar berperan sebagai acuan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Bahan ajar diartikan sebagai segala bahan yang bersifat informasi, alat ataupun teks yang dirancang secara sistematis sehingga menampilkan suatu yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas (Prastowo, 2013:298).

Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, disusun dengan berdasarkan kebutuhan siswa, terdapat soal-soal evaluasi di dalamnya, dan menarik untuk dipelajari oleh siswa. Bahan ajar untuk

siswa sekolah dasar harus dibuat menarik dan menyenangkan karena karakteristik siswa sekolah dasar yaitu lebih menyukai sesuatu yang mengandung gambar-gambar didalamnya. Seperti yang dikemukakan oleh Jean Piaget dalam Djaali (2012:70) bahwa siswa sekolah dasar pada usia 7-11 tahun termasuk dalam tahap operasional konkret yakni dimana siswa hanya mampu memecahkan permasalahan yang bersifat nyata. Siswa pada tahap operasional kongkret perlu diberi gambaran konkret atau nyata sehingga ia mampu menelaah persoalan dengan baik seperti halnya siswa dapat melihat, merasakan, dan mencoba secara langsung dalam proses pembelajaran.

Jenis bahan ajar dari segi bentuknya diklasifikasikan menjadi empat, yaitu : pertama, bahan cetak (*printed*), yaitu sebuah bahan yang dirancang dalam bentuk kertas dan berfungsi sebagai keperluan dalam pembelajaran atau dalam penyampaian informasi. Kedua, bahan ajar *audio* atau program audio yaitu bahan ajar yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh penggunanya. Ketiga, bahan ajar *audio visual*, yaitu bahan ajar kombinasi antara suara (*audio*) dengan gambar yang dapat bergerak. Keempat, bahan ajar interaktif yaitu kombinasi dari dua atau bahkan lebih (gambar, teks, audio, dan animasi) yang dirancang oleh penggunanya sehingga menjadi sesuatu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. (Prastowo, 2012:40)

Bahan ajar yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan empat macam jenis bahan ajar diatas adalah bahan ajar cetak (*printed*) berbentuk buku teks. Dalam Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 menyebutkan bahwa buku teks merupakan buku acuan wajib yang digunakan dalam lembaga satuan pendidikan (SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi) yang

didalamnya memuat materi pembelajaran yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Temas 01 Batu pada tanggal 9 November 2017 pada kelas IV yaitu bahan ajar yang digunakan oleh guru berupa buku teks dari pemerintah akan tetapi penggunaan buku ajar dirasa masih kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Materi yang terdapat di buku pemerintah dirasa terlalu sempit sehingga guru harus menyesuaikan sendiri materi yang akan diajarkan kepada siswa. Selain itu berdasarkan wawancara terhadap beberapa siswa kelas IV diketahui bahwa minat membaca siswa kurang karena bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan menyenangkan.

Memperhatikan dari penggunaan buku ajar yang dibuat oleh pemerintah dan penggunaannya kurang maksimal pada siswa berdasarkan pengamatan di atas, maka guru harus memiliki kompetensi untuk mengembangkan sendiri bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Departemen Pendidikan Nasional (2008: 8) yang menjelaskan bahwa apabila di dalam proses pembelajaran bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum sulit diperoleh, maka guru harus mengembangkan sendiri bahan ajar untuk siswanya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 20, yang menyebutkan bahwa setiap guru harus memiliki kemampuan mengembangkan sendiri materi pembelajaran, dan pernyataan ini dipertegas oleh Permendiknas nomor 41 tahun 2007 yang mengatur bahwa guru harus mampu mengembangkan sendiri bahan ajar yang merupakan bagian dari sumber belajar.

Bahan ajar yang dikembangkan oleh orang lain belum tentu sesuai dengan kebutuhan siswa kita . Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan sendiri

akan lebih sesuai dengan siswa karena disusun dengan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran. Selain lingkungan sosial, budaya, dan geografis, karakteristik sasaran juga mencakup tahapan perkembangan siswa, kemampuan awal yang telah dikuasai, minat, latar belakang keluarga dan sebagainya.

Bahan ajar yang baik untuk siswa sekolah dasar yaitu harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya yaitu aspek isi harus sesuai dengan kurikulum misalnya kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok. Aspek metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, karakter bahan ajar, dan lingkungan belajar, sumber belajar yang tersedia, serta alokasi waktu. Aspek bahasa dalam bahan ajar harus disesuaikan dengan kemampuan bahasa siswa, kaidah-kaidah bahasa, karakteristik bahan ajar dan lingkungan sosial budaya setempat. Aspek ilustrasi seperti bentuk gambar dan warna yang jelas dan menarik. Oleh karena itu, dalam mengembangkan bahan ajar untuk siswa setidaknya harus memperhatikan aspek-aspek tersebut.

Pengembangan bahan ajar diperlukan untuk memotivasi guru agar lebih kreatif membuat bahan ajar dan memotivasi siswa agar pembelajaran siswa lebih bermakna. Salah satu pengembangan bahan ajar yang dapat dilakukan guru adalah mengembangkan sebuah bahan ajar berbasis buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar merupakan salah satu alternatif bahan ajar yang cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar karena dapat memotivasi siswa untuk belajar. Buku cerita bergambar akan membantu siswa dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita. Menurut Michell dalam (Fauziyah , 2009 : 252) cerita bergambar adalah buku yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-

kata, di mana gambar dan kata-kata tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling bergantung agar menjadi sebuah kesatuan cerita.

Menurut Fauziyah (2009 : 252) mengungkapkan bahwa faktanya anak lebih tertarik dengan buku yang memiliki banyak gambar di dalamnya. Buku cerita bergambar dapat menciptakan minat dan motivasi belajar pada peserta didik dan dapat meningkatkan minat baca pada peserta didik. Gambar dalam buku cerita bergambar juga lebih mempercepat pemahaman peserta didik dan dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran. Oleh karena itu peneliti merencanakan mengembangkan sebuah bahan ajar yang tidak hanya berupa buku yang hanya berisikan materi yang dikemas dalam tulisan saja melainkan peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis buku cerita dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca dan belajar. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul yang sesuai dengan kondisi pendidikan di SDN Temas 01 Batu pada kelas IV yakni *“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (Cergam) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cinta Lingkungan) untuk Siswa Kelas IV SD”*

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah disajikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana pengembangan bahan ajar tematik berbasis buku cerita bergambar (*cergam*) tema 3 subtema 3 (ayo cinta lingkungan) untuk siswa kelas IV SD?

### C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan penelitian dan pengembangan bahan ajar ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar tematik berbasis buku cerita bergambar (*cergam*) tema 3 subtema 3 (Ayo Cinta Lingkungan) untuk siswa kelas IV SD.

### D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk penelitian yang akan dihasilkan berupa bahan ajar tematik untuk siswa dengan tema 3 subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk siswa sekolah dasar kelas IV. Spesifikasi dari bahan ajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

#### 1. Konsep

##### a. Sistematika

- 1) Berbentuk bahan ajar cetak (Buku)
- 2) Bahan ajar disusun dengan mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada siswa kelas IV.
- 3) Terdapat permasalahan *rill* yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- 4) Permasalahan yang diambil dituangkan dalam bentuk cerita bergambar (*cergam*)
- 5) Bahan ajar menekankan pada materi-materi yang dikemas dalam bentuk cerita bergambar yang menarik.

##### b. Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam bahan ajar ini yaitu diantaranya adalah kegiatan pengamatan, menanya, mencoba, menalar

dan mengkomunikasikan atau biasa di namakan kegiatan *scientific* dalam kurikulum 2013.

## 2. Konten (Isi)

a. Materi di dalam bahan ajar ini merupakan materi tematik kelas IV pada tema 3 subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan), pembelajaran 1 dan 2.

### b. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulisan.

IPA

3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

## PPKn

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

### c. Muatan Materi

- 1) Sumber daya alam di lingkungan sekitar dan pemanfaatannya
- 2) Peduli lingkungan
- 3) Pelestarian sumber daya alam dan lingkungan
- 4) Hak dan kewajiban
- 5) Menggali teks informasi

### 3. Tampilan

- a. Bahan ajar cetak berukuran A4
- b. Cover dibuat semenarik mungkin dengan gambar, font, dan warna yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar.
- c. Terdapat paparan tujuan pembelajaran di awal buku untuk memudahkan siswa dan guru.
- d. Materi-materi dalam buku dikemas dalam bentuk cerita bergambar
- e. Terdapat soal evaluasi untuk memperkuat pemahaman siswa
- f. Terdapat kesimpulan dan glosarium dalam bahan ajar

## E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan bahan ajar ini adalah sebagai berikut :



### **1. Bagi Siswa**

Meningkatkan motivasi dan pemahaman materi dalam pembelajaran tematik, serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat baca karena bahan ajar yang digunakan penuh dengan gambar-gambar yang menarik. Dengan adanya bahan ajar berbasis buku cerita bergambar (*cergam*) juga akan mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **2. Bagi Sekolah/Guru**

Sebagai bahan pertimbangan sekolah dan guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar tematik berbasis buku cerita bergambar (*Cergam*). Diharapkan dengan adanya buku ajar ini dapat mempermudah dan memperjelas penyampaian materi sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan apa yang diinginkan dapat terlaksana dengan efektif.

### **3. Bagi Pengembang**

Sebagai sarana untuk mengembangkan keilmuan dibidang pendidikan dan juga dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan buku ajar khususnya pengembangan bahan ajar tematik.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi**

#### **a. Siswa**

- 1) Bahan ajar tematik berbasis buku cerita bergambar (cergam) ini dapat digunakan oleh semua siswa karena kemampuan yang dimiliki siswa kurang lebih sama.
- 2) Bahan ajar tematik berbasis buku cerita bergambar (cergam) ini mudah dipahami siswa karena kemampuan siswa dalam membaca baik.

#### **b. Guru**

Bahan ajar tematik berbasis buku cerita bergambar untuk SD kelas IV ini membantu guru untuk mengajar pembelajaran tematik.

### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Keterbatasan pengembangan bahan ajar ini adalah :

- a. Bahan ajar tematik berbasis buku cerita bergambar ini hanya memuat tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 dan 2 untuk kelas IV SD saja.
- b. Bahan ajar berbasis buku cerita bergambar ini hanya berbentuk bahan ajar cetak (*printed*) tidak dalam bentuk lainnya.
- c. Bahan ajar berbasis buku cerita bergambar ini hanya diujicobakan di satu SD yaitu kelas IV SDN Temas 01 Batu.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Bahan Ajar**

Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Bahan ajar disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga dapat mudah digunakan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **2. Pengembangan Bahan Ajar**

Pengembangan bahan ajar tematik adalah pengembangan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

### **3. Cerita Bergambar (*Cergam*)**

Cerita bergambar adalah perpaduan atau kombinasi antara gambar dengan kata-kata. Gambar dan kata-kata yang terdapat didalam cerita bergambar tidak berdiri sendiri-sendiri, akan tetapi saling melengkapi sehingga menjadi sebuah kesatuan cerita yang utuh.

### **4. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran yang utuh, dimana didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan menjadi satu pembahasan atau biasa disebut dengan tema.